

ABSTRAK

IDENTIFIKASI KONDISI SARANA PERUMAHAN PADA KAWASAN KUMUH (STUDI KASUS : DUSUN IV, KECAMATAN PEKALONGAN, LAMPUNG TIMUR)

Oleh

Ti'in Amirul Zanis

Permukiman kumuh didefinisikan sebagai permukiman yang tidak layak huni karena ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan bangunan yang tinggi, dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat. Salah satu indikasi jika permukiman dikatakan kumuh, yakni dilihat dari kondisi sarana dan prasarana yang mencakup kondisi jalan lingkungan dan saluran drainase. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bobot kriteria jalan lingkungan dan bobot kriteria saluran drainase pada Dusun IV, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, dengan mendeskripsikan keadaan kondisi melalui alat ukur kemudian diolah sesuai dengan fungsinya. Dalam metode deskriptif kuantitatif dilakukan untuk menentukan kriteria kekumuhan di kawasan permukiman di Dusun IV, dimana menggunakan teknik skoring yang telah ditetapkan.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini sebagai berikut : (1) untuk kondisi jalan lingkungan diperoleh nilai sebesar 68% pada tingkat kerusakan sehingga disimpulkan bahwa kriteria nilai bobot pada jalan lingkungan adalah senilai 30 untuk kondisi jalan sedang antara 50% - 70% dan (2) untuk kondisi drainase diperoleh nilai bobot sebesar 20 yaitu kawasan dengan tingkat volume genangan air normal yang merupakan kriteria pembobotan kawasan kumuh. Berdasarkan hasil jumlah dari kedua kriteria menghasilkan angka 50 yang dimana daerah Dusun IV, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur merupakan kategori kawasan kumuh rendah antara 38 – 58.

Kata Kunci : *Permukiman Kumuh, Kerusakan Jalan Lingkungan, Drainase, Kumuh Rendah*

ABSTRACT

THE IDENTIFICATION OF HOUSING AREA FACILITIES CONDITION AT A SLUM AREA (CASE STUDY: VILLAGE IV, PEKALONGAN SUB-DISTRICT, EAST LAMPUNG)

Oleh

Ti'in Amirul Zanis

Slums are defined as settlements that are unfit for habitation because of the irregularity of the buildings, the high level of building density, and the quality of the buildings and facilities and infrastructure that do not meet the requirements. One indication if a settlement is said to be slum is seen from the condition of facilities and infrastructure which includes the condition of environmental roads and drainage channels. The purpose of this study was to determine the weight of environmental road criteria and the weight of drainage channel criteria in Dusun IV, Pekalongan District, East Lampung Regency. This type of research uses a quantitative descriptive research method, by describing the situation through a measuring instrument and then processing it according to its function. The quantitative descriptive method is used to determine the criteria for slum settlements in residential areas in Dusun IV using a predetermined scoring technique.

The results obtained in this study were as follows: (1) for environmental road conditions a value of 68% was obtained at the level of damage so that it was concluded that the criteria for weight values on environmental roads were worth 30 for moderate road conditions between 50% - 70% and (2) for road conditions drainage roads obtained a weight value of 20, namely areas with normal stagnant water volume levels which are the weighting criteria for slums. Based on the sum of these two criteria, the number 50 where Dusun IV, Pekalongan District, East Lampung Regency is in the low slum area category between 38 - 58.

Keywords : *Slums, Environmental Road Damage, Drainage, Low Slums*